# BAB III
# HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN KKL

## 3.1 HASIL KEGIATAN

Hari pertama tepatnya pada tanggal 09 Juli 2012 pada pukul 07.30 WIB ketika mendatangi KPUD Kabupaten Purwakarta, saya mendapatkan kewajiban untuk menghadap kepada ketua KPUD Kabupaten Purwakartaguna memberitahukan bahwa saya akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di instansi yang dipimpinnya, sambutan serta sapaan yang baik saya terima ketika saya bertemu dengan sosok beliau, beliau yang bersahaja dan pandai berkomunikasi dengan baik membuat saya semakin merasa nyaman dan menambah rasa semangat pribadi dalam diri saya untuk membantu kinerja KPUD Kabupaten Purwakarta.

Setelah saya selesai menghadap beliau, saya diantar oleh beliau berkeliling, ramah tamah, dan berkenalan dengan para aparatur KPUD Kabupaten Purwakarta yang bekerja guna kenyamanan saya dalam melaksanakan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta. Kebijaksanaan beliau dan kepribadian ketua KPUD dalam memimpin telah saya rasakan dan dapatkan dalam setiap informasi yang disampaikan dalam perbincangan yang saya lakukan dengan aparatur, kemudian saya diantarkannya ke ruangan kesekretariatan guna bertemu dengan sekretaris jenderal dalam Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta guna menyampaikan dan mengantarkan surat ijin yang saya terima dari pihak kampus, guna legalitas saya melaksanakan kegiatan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta.

Awal kegiatan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2012 saya masih merasa sedikit terkesan ragu untuk melaksanakan kegiatan KKL, hari itu saya diperkenalkan dengan salah seorang aparatur yang akan bertindak sebagai pembimbing saya selamamelaksanakan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta, hari pertama KKL saya mulai dengan membantu di Sub Bagian logistik untuk menyediakan kertas keperluan kesekretarian menyiapkan surat yang akan

disebarkan ke pihak sekolah menengah pertama yang terdaftar pada dinas pendidikan di Kabupaten Purwakarta guna melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Purwakarta. Kurang pahamnya para calon pemilih dini dalam melaksanakan mekanisme dalam Pemilihan Umum Bupati menjadi alasan yang sangat penting dalam melaksanakan sosialisasi ini. Karena, akan sangat dikhawatirkan akan mengganggu mekanisme dalam pelaksanaan Pemilukada dan menjadi kendala yang sangat serius juga berakibat fatal jika tetap dibiarkan tanpa adanya pengawasan serta penanaman paradigma baru dalam melaksanakan Pemilukada. Membantu kinerja aparatur di Sub Bagian Logistik merupakan pengalaman pertama saya dalam melaksanakan kegiatan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta.

Hari kedua saya melaksanakan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta saya mendapatkan sebuah penghargaan yang terkesan dan menjadi pengalaman baru untuk pribadi saya. Karena, pada hari ini saya berkesempatan untuk membantu di Sub Bagian Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat, tepatnya hari ini saya dituntut untuk mempraktekan dan menguji kemahiran saya dalam berkomunikasi.

Seorang calon Bupati mendatangi pihak KPUD Kabupaten Purwakarta, dan saya mendapat kesempatan menyambutnya untuk sekedar berbincang-bincang mengenai kebijakan-kebijakan yang menjadi sebuah kendala besar dalam kepengurusan *incumbent*(yang sedang/masih menjabat), saya dimintai saran dan kesimpulan sebagai Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, sebagai mahasiswa yang mempelajari dan berkesempatan untuk memperdalam mengenai pengetahuan tentang politik, sehubungan dengan hal itu saya tetap berusaha dan mencoba menilai setiap pertanyaan calon Bupati itu secara objektif dan tidak meninggikan rasa egois saya untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang keluar dari mulut calon Bupati. Saya mencoba untuk selalu berbicara sesuai dengan apa yang menjadi fakta di lapangan, apa yang sudah bisa direalisasikan oleh pihak *incumbent* dan tetap memposisikan diri saya sebagai anggota masyarakat di Kabupaten Purwakarta, bukan sebagai Mahasiswa Ilmu Pemerintahan

yang pada dasarnya mengkaji sebuah kata “politik” itu sendiri. Tanggapan yang baik saya terima pada kesempatan itu, seorang calon Bupati itu menegaskan kepada saya bahwa :

> “kejujuran dan tetap menilai semua secara objektif, serta kepemimpinan diri untuk dalam koridor yang benar akan menjadi suatu kebijaksanaan diri yang paling hakiki yang dimiliki dalam diri pribadi”. ( Oni S Sandie calon Bupati Kabupaten Purwakarta).

Sebuah kalimat motivasi bagi saya untuk tetap pada koridor yang benar dan semakin merasa tertantang melanjutkan pengalaman-pengalaman baru yang akan saya dapatkan dalam kesempatan KKL saya di KPUD Kabupaten Purwakarta.

Tanggal 12 Juli 2012, pada hari ini saya diperintahkan untuk ke kantor Sekretaris Jenderal, saya dipanggil untuk menemui Sekretaris dalam meja kerjanya. Pada hari itu saya diminta membantu beliau beserta stafnya untuk menyeleksi *draft*surat masuk dan surat keluar dalam kepengurusan sebulan yang lalu, guna pengarsipan pada kesekretariatan KPUD Kabupaten Purwakarta. Pengalaman yang saya dapatkan di kepengurusan organisasi intra kampus tepatnya di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unikom akhirnya terasa sangat berguna dalam kegiatan pada hari ini, surat menyurat dan pelaksanaan teknis dalam kesekretariatan yang biasa saya lakukan di BEM Unikom membuat saya merasakan kenyamanan yang lebih dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, terbiasa melakukannya dan latihan yang menjadikan saya semakin mahir untuk berkata dan menyampaikan dalam kalimat-kalimat yang persuasif sekalipun itu menjadikan saya bisa melaksanakan kegiatan itu dengan lebih semangat untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Motivasi diberikan kepada saya, sehingga saya semakin mengerti bahwa prestasi kerja akan hadir apabila memang terdapat motivasi yang dirasakan langsung dalam lingkungan organisasi yang menaungi kita. Siang pada hari ini terasa berbeda, karena hari yang paling saya nikmati dalam kegiatan baru saya di KPUD Kabupaten Purwakarta. Siang ini saya merasakan tidak ada jarak antara saya dengan pihak aparatur lain yang ada

di KPUD Kabupaten Purwakarta, karena saya mulai bisa diterima dalam KPUD Kabupaten Purwakarta. Perbincangan yang saya lakukan pada siang itu, membuat saya mengerti bahwa kehadiran dan keharmonisan dalam lingkungan organisasi akan menciptakan semangat untuk mengahasilkan sebuah prestasi kerja yang maksimal pula.

Kebijakan KPUD Kabupaten Purwakarta pada hari jum'at tepatnya pada tanggal 13 Juli 2012 adalah seluruh Sub Bagian Umum akan melaksanakan kegiatan sosialisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Purwakarta yang merupakan sekolah menengah yang kelima dalam program kerja Sub Bagian Umum yaitu melakukan sosialisasi terhadap calon pemilih dini di SMP seluruh Kabupaten Purwakarta, hari ini saya mencoba untuk berbicara dengan ketua KPUD Kabupaten Purwakarta agar bisa mengijinkan saya mengikuti kegiatan pelaksanaan sosialisasi tersebut, ketika saya datang ke ruangan ketua KPUD ternyata beliau tidak bisa ditemui karena mendapat tugas untuk studi banding ke Solo Jawa Tengah, keinginan saya untuk mengikuti kegiatan sosialisasi itu sedikit mengalami kendala karena pihak Sub Bagian Umum belum mengijinkan saya untuk pergi dan melaksanakan observasi lapangan.

Namun, pembicaraan kemarin saya dengan Sekretaris KPUD membuat saya semakin mempunyai kedekatan emosional dengan beliau, dan saya memberanikan diri untuk berbicara mengenai hal ini dengannya, saya berbicara mengenai keinginan saya untuk melaksanakan salah satu agenda kegiatan saya dalam pelaksanaan kegiatan KKL ini dan beliau merespon sangat baik keinginan saya untuk membantu di Sub Bagian Umum dalam melaksanakan KKL di SMPN 1 Purwakarta, beliau menghubungi dan mencoba untuk melakukan permohonan dengan ketua KPUD Kabupaten Purwakarta, dan senangnya saya ketika, saya diijinkan untuk berhak mengikuti sosialisasi di SMPN 1 Purwakarta, saat itu menjelang sholat jum'at berjamaah dan saya bersama para aparatur KPUD bersiap-siap untuk melaksanakan kewajiban kami yaitu beribadah sholat jum'at.

Setelah sholat jum’at dilaksanakan, kami langsung mempersiapkan keberangkatan kami ke SMPN 1 Purwakarta, *draft* sosialisasi yang merupakan data paling penting dalam pelaksanaan kegiatan ini menjadi bahan yang utama guna penjabaran guna segala pemahaman yang akan kami sampaikan nanti kepada calon pemilih dini. Hari ini sesuai dengan kebijakan yang pernah saya bicarakan dengan Ketua KPUD untuk tidak mencampuri dan hanya melihat perkembangan dari tahap sosialisasi yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum di SMPN 1 Purwakarta, observasi non partisipan itulah tepatnya yang saya lakukan di SMPN 1 Purwakarta. Memantau berjalannya sosialisasi yang disampaikan pihak KPUD membuat saya mengerti betapa pentingnya komunikasi pemerintahan dan cara bicara yang jelas dalam setiap penyampaian kepada masyarakat mengenai bidang dan informasi apa yang harus di sosialisasikan kepada masyarakatluas.

Hari yang biasa kemudian saya rasa di KPUD Kabupaten Purwakarta selanjutnya, karena kegiatan yang saya lakukan terkesan biasa dan saya tidak dituntut untuk berfikir keras dan lebih dalam melaksanakan kegiatan KKL saya, hari-hari yang dilewati dalam seminggu setelah masuk pada tanggal 16 Juli 2012 adalah hanya membantu kinerja logistik untuk menyiapkan segala kebutuhan rapat, contohnya kertas, ballpoint, dan infokus untuk keperluan rapat aparatur KPUD setiap harinya.Setiap Sub Bagian tidak bisa di ganggu karena satu atau lain hal, karena pembahasan pada rapat selama seminggu itu tehitung dari tanggal 16 Juli 2012 hingga 20 Juli 2012 merupakan suatu hal yang rahasia dan riskan untuk dibagikan kepada mahasiswa yang mengikuti KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta. Kebijakan yang menurut saya sedikit politis dan mengorbankan yang seharusnya tidak dikorbankan, bagaimana seorang mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKL ingin mendapatkan informasi mengenai apa yang menjadi pembicaraan dalam agenda rapat tersebut setiap harinya, setidaknya membiarkan untuk saya masuk dan mengamati perilaku aparatur pada saat rapat itu berlangsung itu harapan terbesar saya pada satu minggu yang sedikit membosankan itu. Gaya dan kemampuan dalam memimpin, motivasi, individu dalam setiap rapat, serta seberapa pentingkah pengaruh

lingkungan organisasi dapat membentuk suatu hasil kerja yang positif, kinerja yang dihasilkan dari setiap sumber daya manusia serta fasilitas yang disediakan apakah bermanfaat atau bahkan hanya bertindak sebagai penghias ruangan rapat bagi para aparatur KPUD.

Namun, kembali lagi Sekretaris KPUD membantu saya untuk mendapatkan informasi akan hal itu, pembimbing saya kurang membantu saya setiap harinya, beliau hanya mengarahkan saya dan memantau saya tidak secara langsung, kanda Halimil Fathi A.Md lebih membebaskan saya untuk mengeksplorasi kemampuan saya dalam berbagai hal, tanpa dia harus memberikan sebuah gratifikasi yang memang seharusnya tidak saya dapatkan mengingat saya hanya Mahasiswa yang melaksanakan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta.

Ketika saya berbicara dengan Sekretaris KPUD saya mendapatkan beberapa informasi yang saya sangat butuhkan seperti pentingnya sebuah kesadaran dan kemampuan setiap Sumber daya manusia yang ada di suatu organisasi/instansi pemerintahan, serta fasilitas yang memadai guna menunjang kegiatan di sebuah instansi pemerintahan dan sosialisasi yang cukup dan terstruktur serta intensif guna pelaksananaan Pemilihan Umum Kepala Daerah yang bersih kepada calon pemilih dini yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan Pemilukada yang diharapkan sesuai dengan slogan KPU yaitu Pemilu yang LuberJurdil (Langsung, Umum, Bersama, Jujur dan Adil).

Hari yang menyenangkan dan membuat saya untuk kembali bersemangat lagi, saya dapatkan pada tanggal 23 Juli 2012. Pada tanggal itu kembali saya merasakan sebuah pengalaman baru yang menurut saya sangat berguna sebagai bahan otentik dalam laporan Kuliah Kerja Lapangan saya, kenapa tidak mulai dari tanggal 23 Juli 2012 saya diperintahkan oleh pihak KPUD untuk mengamati bagaimana berjalannya proses kaderisasi politik, berupa perekrutan aparatur-aparatur baru yang nantinya akan bekerjasama dengan pihak KPUD Kabupaten Purwakarta dalam melaksanakan Pemilukada Bupati yang dijadwalkan pada 15 Desember 2012. Pertanyaan saya memuncak di awal karena saya rasa

penambahan jumlah personel pada KPUD di Kabupaten Purwakarta seharusnya sudah dilaksanakan sejak dibentuknya KPUD Kabupaten Purwakarta pada tahun 2009.

Mengenai hal kaderisasi politik itu saya mendapat penjelasan langsung oleh ketua KPUD mengenai maksud untuk melaksanakan kaderisasi politik di KPUD pada hari itu, kaderisasi berguna untuk membantu Pemilukada pada tanggal 15 Desember 2012 dan kader tersebut berasal dari partisipan-partisipan di setiap kecamatan dan desa serta para tokoh masyarakat yang menjadi panutan positif bagi masyarakat di sekitarnya. Tokoh masyarakat diharapkan dapat membantu kinerja KPUD Kabupaten Purwakarta dikarenakan kepercayaan masyarakat terhadap tokohnya akan jauh lebih bermakna sebagai pembuat kebijakan yang persuasif non formal, mungkin itu kata tepatnya bagi keberadaan tokoh masyarakat di tengah-tengah masyarakat pada umumnya, sehingga akan menjadikan proses Pemilukada Bupati di Kabupaten Purwakarta dapat berjalantetap pada koridornya, yaitu tetap aman dan tentram sampai pemungutan suara keseluruhan selesai.

Diharapkan para tokoh masyrakat serta partisipan-partisipan di setiap kecamatan bisa menjaga kebersihan, dan mengurangi kecurangan-kecurangan yang sangat mungkin terjadi pada saat Pemilukada Bupati nantinya. Karena, tidak dapat dipungkiri para partisipan dan tokoh masyarakat akan jauh lebih memantau pelaksanaan Pemilukada yang nantinya akan di pantau dari setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang akan didirikan di setiap kecamatan bahkan desa nantinya.

Hari ini adalah hari yang saya sedikit kebingungan, karena pada hari ini tepatnya, dimulai pada tanggal 24 Juli 2012, akan banyak idealisme yang tetap pada jalurnya atau bahkan akan tergoyahkan. Sejak tanggal 24 Juli 2012, saya mendapatkan tugas dari Ketua KPUD dan merupakan tugas yang cukup berat dibandingkan tugas-tugas saya sebelumnya. Tugas ini akan dilaksanakan hingga akhir saya melaksanakan kegiatan KKL saya di KPUD Purwakarta tepatnya tanggal 31 Juli 2012, dan tuturnya tugas ini sangat menentukan bagaimana saya mendapatkan surat keterangan bahwa

saya melaksanakan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta atau tidak sama sekali dikeluarkan surat keterangannya. Tugas yang diembankan kepada saya adalah tugas untuk mendata setiap masyarakat di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta, tepatnya adalah 17 kecamatan.

Kesempatan pada tugas kali ini saya diharuskan untuk mendata berapa jumlah Daftar Pemilih Sementara (DPS) yang nantinya akan menjadi data otentik dalam pelaksanaan Pemilukada Kabupaten Purwakarta pada periode ini, setelah saya observasi untuk menemukan data ke setiap kecamatan dibantu dengan Pelaksana dari Sub Bagian Umum lainnya. Maka, Banyak cerita yang sangat menarik yang saya dapatkan di setiap perjalanan dan persinggahan saya di setiap kecamatan yang menjadikan sebuah pengalaman-pengalaman observasi non partisipan yang saya lakukuan, kecamatan yang saya kunjungi pertama kalinya adalah kecamatan wanayasa. Kecamatan wanayasa yang terdapat di Kabupaten Purwakarta ini, adalah salah satu Kecamatan yang bersejarah dan merupakan sentral dari ekonomi di Kabupaten Purwakarta, selain makanan khas Purwakarta yang lebih banyak, hasil ekspor terbesar Indonesia dalam hal kualitas buah yaitu buah manggis pun banyak terdapat disana, setiap desa yang saya kunjungi selalu kami disuguhi dengan manisnya buah manggis dan sate maranggi asli buatan warga di kecamatan wanayasa, setiap desa di wanayasa banyak memberikan saya inspirasi menarik yang tidak bisa saya ungkapkan dengan kata. Sehari itu saya habiskan di kecamatan wanayasa, para aparatur KPUD pun terlihat sangat senang, tapi tetap tidak lupa apa yang menjadi tugas utama mereka sebagai tim untuk mencari jumlah DPT pada Pemilukada Bupati yang akan segera dilaksanakan.

Hari-hari yang saya alami di KPUD Purwakarta selalu diawali dan diakhiri dalam dilematis yang tinggi, karena saya hanya merasakan sebuah kenikmatan dan bukan kerja keras yang seharusnya dikerjakan. Sosialisasi usai, dan jumlah pemilih di setiap kecamatan pun akhirnya dapat terselesaikan juga, dan dapat saya lampirkan jumlah/Rekapitulasi Daftar

Pemilih Sementara untuk Pemilukada Bupati Kabupaten Purwakarta tahun 2012, yaitu:

**Daftar Tabel 3.1**
**Rekapitulasi Daftar Pemilih Sementara**
**Pemilihan Umum Kepala Daerah/Bupati**
**Tahun 2012**

Kabupaten: Purwakarta
Provinsi : Jawa Barat

| No. Urut | Nama Kecamatan | Pemilih Terdaftar | | |
|---|---|---|---|---|
| | | L | P | Jumlah ( L + P ) |
| 1 | Purwakarta | 57.095 | 58.301 | 115.396 |
| 2 | Campaka | 13.713 | 14.351 | 28.064 |
| 3 | Jatiluhur | 21.237 | 21.397 | 42.634 |
| 4 | Plered | 25.762 | 24.894 | 50.656 |
| 5 | Sukatani | 22.642 | 21.826 | 44.468 |
| 6 | Darangdan | 21.431 | 21.087 | 42.518 |
| 7 | Maniis | 10.760 | 10.605 | 21.365 |
| 8 | Tegalwaru | 16.424 | 16.231 | 32.655 |
| 9 | Wanayasa | 13.823 | 13.171 | 26.994 |
| 10 | Pasawahan | 14.934 | 14.967 | 29.901 |
| 11 | Bojong | 16.068 | 15.006 | 31.074 |
| 12 | Babakan Cikao | 15.942 | 16.071 | 32.013 |
| 13 | Bungursari | 16.375 | 17.368 | 33.743 |
| 14 | Cibatu | 10.013 | 10.540 | 20.553 |
| 15 | Sukasari | 5.020 | 4.849 | 9.869 |
| 16 | Pondoksalam | 9.865 | 9.845 | 19.710 |
| 17 | Kiarapedes | 9.161 | 8.782 | 17.943 |
| | **JUMLAH** | 300.265 | 299.291 | 599.556 |

Akhirnya saya menemukan gambaran yang jelas dalam pelaksnaan KKL saya, tanggal 1 Agustus 2012, banyak pengalaman dan contoh yang mengedepankan egoisme, profesionalisme, kepentingan individu yang dikedepankan, kebijaksanaan, serta kebijakan yang menguras setiap emosi positif bahkan negatif sekalipun dalam kesempatan KKL di KPUD. Pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan untuk menjadikan saya

semakin mengerti apa itu arti dari sebuah kinerja dari seorang aparatur negara, mereka yang mengerjakan setiap tetes keringatnya untuk berfikir bagaimana cara untuk mengerti posisi Yang Dilayani (Masyarakat) karena mereka juga harus bisa memposisikan dan menyadari mereka adalah pelayan berpangkat dalam negeri (PNS).

Setiap pelajaran yang telah diberikan dalam setiap kesempatan KKL di KPUD menjadikan sebuah paradigma baru bagi saya, bahwa sinergisitas, kapabilitas dan integritas dalam menjalankan sebuah tugas yang diembankan kepada kita adalah penting, bahkan sangat penting, karena tanggung jawab akan lebih terlihat jelas dan terbukti nyata bila memperhatikan hanya dari faktor kemampuan serta individu yang dijadikan indikatornya. Selain itu, faktor motivasi positif dan lingkungan organisasi pun akan sangat berpengaruh terhadap adanya sebuah hasil kinerja yang baik. Pada tanggal 1 Agustus 2012, itu pula saya mulai berpamitan dengan semua aparatur di KPUD Kabupaten Purwakarta, tidak ada kata seindah kata maaf yang terlontar dari mulut saya, dengan segala kerendahan hati mereka pun menerima dan mencoba tetap memotivasi saya agar jauh lebih meningkatkan dan mengeksplorasi kemampuan saya dalam komunikasi, administrasi, dan kemampuan dalam membaca setiap situasi, Sekeretaris memberikan saya beberapa pandangan mengenai perpolitikan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Purwakarta, sambil beliau menyerahkan surat yang saya mohon sebagai bukti bahwa saya telah melaksanakan KKL di KPUD Kabupaten Purwakarta.

Setelah KKL saya dilaksanakan, data yang belum sempat di dapat sebelumnya juga harus saya cari, sehingga saya harus beberapa kali menuju kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta, dengan tanggal dan ketentuan pribadi saya sendiri guna melegkapi setiap laporan yang akan menjadi beban dalam menempuh semester 7 di dalam ranah pendidikan saya di Ilmu Pemerintahan Universitas Komputer Indonesia dan kegiatan saya di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta saya berakhir pada tanggal 23 Agustus 2012.

## 3.2 PEMBAHASAN KKL

Berhasil tidaknya sebuah tujuan dan cita-cita dalam organisasi pemerintahan tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanakan. Karena, kinerja tidak akan pernah lepas dari indikator-indikator yang mempengaruhinya. Maka penulis mengadopsi teori kinerja yang dikemukakan oleh Keith Davis dalam buku Anwar Prabu Mangkunegara, yaitu:

### 3.2.1 Kemampuan Aparatur Dalam Menyelesaikan Tugas di Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Purwakarta

Kemampuan aparatur dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan program-program yang melibatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dalam kepengurusan Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Purwakarta sudah cukup berjalan dengan baik, dan kinerja aparatur dalam pelaksanaan persiapan untuk Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Purwakarta terlihat sudah semakin siap dengan rencana untuk mengadakan pendaftaran bagi personel-personel yang baru di setiap kecamatan. Namun, penambahan personel yang rencananya akan diambil dari partisipan-partisipan, dan para tokoh masyarakat di setiap Kecamatan masih dalam tahap yang sangat mengkhawatirkan karena masih banyak kendala yang belum teratasi oleh kesiapan para aparatur KPUD sendiri yang mengerjakannya di setiap kecamatan.

Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang belum seutuhnya terdata oleh pihak kecamatan, menyebabkan adanya keterlambatan yang mempengaruhi beberapa agenda yang akhirnya diputuskan untuk dirubah guna mencapai target untuk melaksanakan Pemilihan Umum Bupati akan tetap pada tanggal yang sudah dijadwalkan. Dari segi sosialisasi terhadap masyarakat, pihak KPUD Kabupaten Purwakarta sudah sangat intensif dan sosialisasi kepada calon pemilih yang masih sangat dini adalah skala prioritas yang pertama selalu di datangi, dan tujuannya agar dapat meminimalisir setiap kesalahan-kesalahan yang dikhawatirkan banyak terjadi pada saat Pemilu berlangsung.

Calon pemilih yang baru menginjak umur di 17 tahun terkadang masih sangat awam dan kurang mengerti akan tata cara memilih dengan baik dan benar. Kurangnya keinginan para remaja untuk memahami dan mempelajari kejadian-kejadian sosial pada saat ini, serta apatisme ditingkat remaja sekarang yang sangat mengkhawatirkan, menjadi alasan utama kenapa para aparatur KPUD Kabupaten Purwakarta lebih memprioritaskan kepada calon pemilih baru.

Kemampuan sangat berpengaruh dalam setiap kinerja yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten/Kota, karena kemampuan akan menghasilkan sebuah kinerja yang positif bagi sebuah instansi/organisasi pemerintahan ataupun swasta. Dapat diperhatikan dalam psikologis setiap Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam kepengurusan di Sekretariat KPUD Kabupaten Purwakarta. SDM sangat berpengaruh bagi setiap pekerjaan yang diembankan, maka struktur organisasi dan kesesuaian jabatan akan terlihat berkat adanya sebuah penyeleksian yang jelas terhadap kemampuan masing-masing individu tersebut, tidak mungkin yang memiliki pendidikan Sekolah Dasar akan menempati posisi/jabatan yang seharusnya diperoleh oleh lulusan Universitas. Lebih jelasnya, tidak mungkin seorang yang tidak mampu mengerjakan suatu pekerjaan yang diembankan kepadanya. Dalam hal ini, Pemilu Bupati akan mungkin terhambat jika seluruh aparatur yang ada dalam kepengurusan di KPUD pada saat ini belum terlatih dan memahami akan *job desk* mereka masing-masing dalam Pemilu Bupati nanti. Karena, kemampuan itu dapat dilihat dari rasionalitas antara jumlah pegawai dengan jumlah yang harus dilayani, dalam hal ini adalah masyarakat sipil juga para calon Bupati pada saat penyeleksiannya, pengalaman kerja pegawai juga sangat berpengaruh dalam penilaian kemampuan yang dimilki oleh aparatur.

Aparatur akan mampu memperoleh kinerja yang maksimal untuk menjalankan sebuah infrastruktur yang berbasis komputerisasi yang diterapkan di setiap instansi pemerintah pada saat ini, apabila aparatur di wajibkan untuk memahami lebih dalam mengenai hal tersebut. Sehingga pengetahuan dan kemahiran kinerja yang dilaksanakan akan jauh lebih baik,

dan mencapai hasil yang maksimal dengan kesadaran serta kemampuan yang terus menerus diasah dan dilatih guna lebih dibandingkan sebelumnya. Perubahan paradigma di era globalisasi pada saat ini juga sangat dibutuhkan oleh KPUD Kabupaten/Kota, karena Pemilukada akan semakin menjadi kekinian, setiap fasilitas yang berbasis teknologi akan menjadi salah satu pelengkap nyata di setiap pelaksanaannya. Maka, para aparatur dituntut untuk cakap dan mahir dalam menajalankan sebuah benda yang menyamarkan dengan nama teknologi. Jadi pelatihan-pelatihan yang mengacu pada sebuah kemahiran dan pengetahuan dalam teknologi sangat dibutuhkan bagi para aparatur untuk mencapai kemampuan yang tidak hanya dapat dinilai dari kemampuan potensi (IQ), namun juga harus memperhatikan kemampuan nyata (*real* ability) seusainya.

### 3.2.2 Motivasi Dalam Optimalisasi Kinerja Aparatur di Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Purwakarta

Motivasi demi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan proses Pemilu di Kabupaten Purwakarta sudah direncanakan oleh pihak aparatur di instansi KPUD Kabupaten Purwakarta, dengaan akan diadakanya sebuah pelatihan-pelatihan *Emotional Spirit Quality* (ESQ) yang intensif bagi aparatur yang sudah diagendakan untuk menambah pengetahuan, ketertarikan menghasilkan kerja yang maksimal, yang diharapkan agar dapat melaksanakan Pemilukada secara baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dengan semaksimal mungkin.

Motivasi dalam setiap kinerja nampaknya menjadi sebuah elemen yang sangat penting dimiliki oleh seorang pemimpin/ketua. Karena motivasi yang baik mampu menggerakkan seorang aparatur kearah yang lebih positif, apabila memang dipimpin oleh seorang pemimpin yang mampu memberikan sebuah contoh yang positif pula. Karena, motivasi itu dapat menjadi tolak ukur dalam memperoleh suatu prestasi dalam kinerja. Dalam kinerja aparatur di KPUD di Kabupaten Purwakarta juga tidak akan pernah lepas dari sebuah motivasi yang besar untuk melaksanakan Pemilu Bupati yang diaharapkan sukses pelaksanaannya dari awal hingga akhir. Motivasi

itu tidak akan pernah lepas dari sosok pemimpin yang mampu memberikan dan merubah pola pikir para aparatur yang mendadak malas dan bosan dengan pekerjaannya menjadi kembali bersemangat untuk kembali fokus dalam pekerjaan yang diembankan kepadanya. Pemilu Bupati merupakan sebuah pekerjaan yang sedikit menguras kemampuan dalam setiap seginya, baik itu dalam segi pemikiran maupun kerja fisik yang nyata dalam memperoleh Daftar Pemilih Sementara dan Sosialisasi terhadap calon pemilih dini contohnya, jadi motivasi menjadi salah satu indikator yang penting untuk mencapai prestasi kerja yang baik di KPUD Kabupaten Purwakarta.

Fasilitas, hubungan antar individu dalam ruangan kerja, iklim kerja, kebijakan dalam mendisposisikan dan mengembankan tugas yang dilakukan oleh seorang pemimpin, serta pola kepemimpinan yang akan membuat kondisi kerja semakin bersemangat atau bahkan semakin melemah dalam koridor kebosanan. Jadi motivasi yang diharapkan oleh setiap aparatur guna menjalankan tugasnya yang bertujuan untuk menyukseskan pesta demokrasi Indonesia yang dilakukan oleh Kabupaten Purwakarta tidak akan pernah lepas dari sebuah motivaisi yang nyata. Kebijakan dalam memperoleh sebuahpenghargaan yang nyata diberikan kepada aparatur KPUD mungkin akan menjadi sebuah motivasi yang lebih konkret juga untuk meningkatkan semangat kerja para aparatur di KPUD Kabupaten Purwakarta. Keinginan untuk membuktikan bahwa individu itu bisa menjadi yang terbaik diantara aparatur yang lain, akan menjadikan sebuah kompetisi dan persaingan yang positif sehingga atmosfer dalam KPUD Kabupaten Purwakarta akan jauh lebih variatif sampai menuju kesuksesan dalam menjalankan Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Purwakarta.

### 3.2.3 Ketersediaan Jumlah Individu Aparatur Terhadap Tugas Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta

Individu pribadi setiap aparatur di Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Purwakarta memang tidak mendapatkan jabatan sesuai dengan kemampuan yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan, atau

kemampuan mereka sebenarnya, sehingga memang tidak dapat dipungkiri mereka membutuhkan sebuah adaptasi yang cukup lama. Ketika saya menjalani kegiatan KKL saya di KPUD, aparatur terlihat memang kurang memahami apa yang menjadi sebuah prioritas kerja aparatur itu sendiri sesuai dengan jabatan dan posisi mereka masing-masing. Namun, terlihat adanya sebuah keinginan dalam setiap individu aparatur untuk memberikan sebuah hasil kerja yang maksimal di dalam setiap agenda kerjanya.

Faktor individu sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah pekerjaan yang mungkin menurut orang lain berat. Karena, kemampuan dalam setiap individu akan berbeda tingkatan dan mampu menjadikan sebuah tolak ukur dari kepribadian seseorang dalam menjalankan *job desk* yang diembankan kepadanya. Individu akan mampu bekerja secara produktif apabila memang salah satu individu itu mampu untuk mendayagunakan setiap potensi yang ada dalam dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan setiap kegiatan di KPUD itu sendiri, contohnya dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi yang menjadi program kerja yang harus dilaksanakan secara berkala sehingga membuat salah satu individu berwawasan lebih luas dibandingkan sebelumnya. Karena, individu itu akan berhak untuk mendapatkan pengalaman baru dalam keseharian di dunia kerjanya di KPUD Kabupaten Purwakarta. Sehingga, tidak ada alasan untuk tidak mencoba mengembangkan semua kemampuannya, baik itu dari cara komunikasi vertikal dan horizontalnya maupun cara berpakaian dan presentasi yang lebih mahir dari sebelumnya.

Aparatur KPUD di Kabupaten Purwakarta merupakan elemen yang sangat penting untuk mencapai sebuah prestasi kerja di KPUD, karena apabila ketua KPUD tidak mampu menstabilkan potensi serta terus mengharapkan para aparatur untuk tetap dalam koridor bekerja secara produktif maka tujuan organisasi yang maksimal nampaknya akan menjadi sebuah angan-angan belaka, keberadaan aparatur yang cukup akan sangat berpengaruh dalam setiap pekerjaan atau hasil kerja yang maksimal. Sosialisasi yang akan disampaikan tidak akan merata apabila memang masih kekurangan Sumber Daya Manusia yang cukup dan terlatih guna

melaksanakan sosialisasi tersebut. Kecerdasan pikiran dan perilaku yang baik juga sangat berpengaruh terhadap maksimal atau tidaknya sebuah sosialisasi yang notabene di prioritaskan kepada calon pemilih dini akan tercapai apabila setiap aparatur mampu menjaganya dengan baik, karena emosional para komunikan (calon pemilih dini) akan jauh lebih besar dibandingkan penyampai komunikator, jadi sangat dibutuhkan kecerdasan bukan hanya dari pemikiran namun juga kecerdasan dalam melakukan tindakan persuasif yang nyata.

### 3.2.4 Keberadaan Lingkungan Organisasi Yang Beguna Bagi Kinerja Aparatur Komisi Pemilhan Umum Daerah Kabupaten Purwakarta

Lingkungan organisasi memang erat kaitannya dengan hubungan emosional antar aparatur, pengadaan dan pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia. Ketika saya melihat sebuah hubungan antar aparatur di KPUD Kabupaten Purwakarta terlihat sangat harmonis dan tidak terlihat sama sekali sebuah perselisihan yang berarti sehingga menjadikan sebuah penurunan prestasi kerja bagi KPUD Kabupaten Purwakarta itu sendiri, dalam hal pengadaan fasilitas dan pemanfaatan infrastruktur di Sekretariat KPUD Kabupaten Purwakarta sudah cukup layak dan baik. namun masih banyak ruangan yang terlihat kurang terawat dan seakan tidak diperhatikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Sehingga, menjadi sebab menurunnya tingkat semangat kerja dan menghasilkan prestasi kerja yang positif dari pihak aparatur di KPUD Kabupaten Purwakarta. Keberadaan fasilitas yang sudah cukup lama dijanjikan oleh pihak KPU pusat juga belum terlaksana. Namun, perhatian dari pihak Pemerintah Daerah yang sangat diharapkan oleh para aparatur di KPUD Kabupaten Purwakarta, karena pihak Pemerintah Daerah yang paling dekat keberadaannya dan diharapkan bisa lebih siap dan sigap dalam menanggapi permasalahan fasilitas dan infrastruktur dalam ruangan KPUD di Kabupaten/Kota itu sendiri, tanpa harus menjadikan program kerja sebagai alasan yang paling hakiki untuk tidak memperhatikan keberadaan KPUD Kabupaten/Kota yang sejatinya juga sangat berjasa dalam

pelaksanaan pesta Demokrasi setiap 5 tahunnya. Jadi, semua harapan mengenai infrastruktur dan fasilitas sangat diharapkan segera dibenahi, agar bisa mencapai sebuah hasil kerja yang lebih positif.

Ekologi pemerintahan mempelajari secara jelas bagaimana cara seorang aparatur mampu bertahan dalam sebuah lingkungan kerjanya, sehingga mampu memupuk motivasi untuk mencapai prestasi kerja yang baik. Kebijakan untuk menentukan sebuah jabatan yang sesuai, otoritas kerja yang memadai, serta target kerja yang menantang setiap aparatur KPUD untuk membuat suatu prestasi kerja yang positif dalam pelaksanaan Pemilu Bupati di Kabupaten Purwakarta dapat tercapai dengan baik. Lingkungan organisasi menjadi sebuah indikator penunjang namun berpengaruh dalam setiap semangat aparatur guna membuktikan setiap kemampuan. Hubungan antar individu dalam lingkungan organisasi akan menciptakan sebuah paradigma baru untuk mencapai suatu prestasi yang nyata.

Setiap program kerja yang sudah direncanakan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan apabila memang hubungan kerja antar individu aparatur di KPUD Kabupaten Purwakarta dapat terjalin dengan baik, dan sudah semestinya para apartur berfikir untuk meminimalisir terjadinya sebuah kesenjangan atau perselisihan pemikiran yang mengakibatkan hubungan yang tidak harmonis antar aparatur yang bekerja di KPUD Kabupaten Purwakarta. Saling menghormati antar satu sama lain, mampu memposisikan diri sesuai dengan jabatan dan tugas kerja akan sepertinya akan mampu untuk meminimalisir terjadinya tingkat perselisihan yang akan terjadi antar individu aparatur. Mengingat setiap manusia mempunya tingkat pemikiran, kecerdasan, perilaku, serta keegoisan dalam tingakatan yang berbeda. Sehingga apabila itu bisa dipertahankan dan selalu berusaha untuk diminimalisir, maka tidak akan menjadi angan-angan saja prestasi kerja akan mudah dicapai bersama demi kemajuan dan prestasi sebuah instansi KPUD Kabupaten Purwakarta itu sendiri. Kepentingan harus lebih diutamakan dibandingkan kepentingan pribadi yang pragmatis harus segera

ditinggalkan karena kebijakan sebuah pemikiran individu tanpa dibawa ke sebuah rapat kerja akan menimbulkan kecemburuan sosial yang tidak mungkin dan sangat sulit untuk dihindari di lingkungan organisasi, lingkungan organisasi yang mampu terjaga dengan baik akan mampu menciptakan sebuah tujuan KPUD yang baik pula nantinya, dan akan menciptakan Pemilu Bupati yang tepat pada waktunya, dan lancar dari awal hingga akhir pelaksanaannya.